

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepuasan kerja dan disiplin kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas pendidikan Kota Bekasi yang berada di jalan Lapangan Bekasi Tengah No. 2 Bekasi Timur. Waktu penelitian dilakukan dimulai dari bulan Januari 2017 sampai bulan Mei 2017.

C. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian survei (survey) umumnya merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia. Penelitian ini sering menggunakan teknik

wawancara, angket atau observasi langsung terhadap objek yang diteliti.¹ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menemukan adanya pengaruh atau hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dengan kata lain, penelitian metode survey ini bertujuan untuk mendapatkan data dari tempat yang alamiah (bukan buatan), dengan melakukan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang hubungan antara kepuasan kerja dengan disiplin kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kota Bekasi.

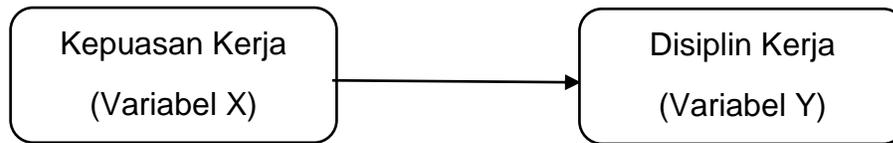
Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.² Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dihubungkan yaitu kepuasan kerja sebagai variabel X dan disiplin kerja sebagai variabel Y.

Desain yang digunakan pada penelitian adalah dimana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan tiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian karena mempunyai dua variabel. Untuk menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:

¹ Azuar Juliandi, Irfan dan Saprinal Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: Umsu Press, 2014), h. 13.

² Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 247.

Tabel 3.1
Desain penelitian



D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³, Secara sederhana, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Penentuan populasi harus sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Pendidikan Kota Bekasi dengan jumlah 100 orang pegawai.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi. Sampel menjelaskan mengenai sebagian dari jumlah dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta., 2006), h. 130.

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun cara pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan rumus *Slovin*⁶, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

e : presentase tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

Berdasarkan jumlah populasi terjangkau di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian dengan populasi sebanyak orang pegawai dan taraf kesalahan 5%, maka:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ n &= \frac{100}{1+100(0,05)^2} \\ n &= \frac{100}{1,25} \\ n &= 80 \end{aligned}$$

Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa diperoleh sebanyak 80 orang pegawai berstatus PNS yang di jadikan sampel dalam penelitian ini.

⁵ Sugiyono, *op.cit.*, h. 118.

⁶ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: In Media, 2013), h.91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner atau angket. Variabel X dan variabel Y yaitu Kepuasan Kerja sebagai Variabel X dan disiplin kerja sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini ada dua variable yang diteliti yaitu: kepuasan kerja sebagai variabel bebas X dan disiplin sebagai variabel terikat Y.

1. Definisi konseptual

a) Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan positif atau negatif seseorang terhadap pekerjaannya yang diperoleh selama bekerja tentang seberapa jauh pekerjaannya memuaskan kebutuhannya.

b) Disiplin Kerja

Disiplin adalah sikap kesedian seseorang untuk mematuhi dan menaati peraturan yang berlaku di lingkungan organisasi dengan konsekuensi berupa sanksi hukuman guna tercapainya tujuan organisasi tersebut.

2. Definisi operasional

a) Kepuasan kerja

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan positif atau negatif seseorang terhadap pekerjaannya yang diperoleh selama bekerja tentang seberapa jauh pekerjaannya memuaskan kebutuhannya, dengan indikator yaitu: 1) pekerjaan itu sendiri, 2) rekan kerja, 3) kepuasan terhadap supervisi, dan 4) peluang promosi.

b) Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah sikap seseorang untuk mematuhi dan menaati peraturan yang berlaku di lingkungan organisasi dengan konsekuensi berupa sanksi hukuman guna tercapainya tujuan organisasi tersebut, dengan indikator yaitu: 1) kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan, 2) bertanggung jawab pada pekerjaan yang dibebankan, 3) kesadaran dalam melaksanakan kewajiban, 4) pengawasan kerja terhadap pegawai.

3. Kisi-kisi instrument

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Instrumen
Kepuasan kerja (Variabel X)	Pekerjaan itu sendiri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
	Hubungan dengan rekan kerja	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
	Kegiatan Supervisi	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32 33
	Peluang Promosi	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40
Disiplin Kerja (Variabel Y)	Ketaatan pada prosedur kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Tanggung jawab pada pekerjaan yang dibebankan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21
	Kesadaran dalam melaksanakan kewajiban	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33
	Pengawasan kerja terhadap pegawai	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Dari kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

4. Uji coba Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti⁷. Pengujian validitas menggunakan analisis skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson⁸:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Bila butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas, maka butir item tidak dapat digunakan

⁷ Sugiyono, *op.cit.*, h. 172-173.

⁸ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 213.

sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas, r_{hitung} harus lebih besar dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Setelah dilakukan perhitungan pada 20 pegawai dengan rumus di atas, maka hasil dari uji coba pada instrumen variabel X (Kepuasan kerja) yang berjumlah 40 item pernyataan diperoleh 36 item valid dan 4 item drop dengan nomor item 22,30,35,36.⁹ Hal tersebut untuk pernyataan yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dianggap valid. Misalkan pada instrumen X butir 1 diperoleh r_{hitung} sebesar 0.56, sedangkan untuk r_{tabel} $n=20$ adalah 0,44 maka butir 1 dianggap valid.

Selanjutnya pada instrumen variabel Y (Disiplin Kerja) yang berjumlah 40 item pernyataan diperoleh 38 item valid dan 2 item drop dengan nomor item 16,32¹⁰. Hal tersebut untuk pernyataan yang memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dianggap valid. Misalkan pada instrumen Y butir 2 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,46, sedangkan untuk r_{tabel} $n=20$ adalah 0,44 maka dapat disimpulkan bahwa butir kedua tersebut valid. Karena butir pernyataan dari instrumen memenuhi tingkat validitas maka

⁹ Lampiran 3, *Perhitungan Uji Validitas Variabel X*

¹⁰ Lampiran 7, *Perhitungan Uji Validitas Variabel Y*

instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Setelah melaksanakan uji coba di Dinas Pendidikan Kota Bekasi diperoleh kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrument setelah uji coba

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Item Drop
1.	Kepuasan Kerja (variabel X)	a. Pekerjaan itu Sendiri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	-
		b. Hubungan dengan rekan kerja	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	22
		c. Kegiatan supervisi	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33	30
		d. Peluang promosi	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	35,36
2.	Disiplin Kerja (Variabel Y)	a. Ketaatan pada prosedur kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	-
		b. Tanggung jawab pada pekerjaan yang dibebankan	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 21	16
		c. Kesadaran dalam melaksanakan kewajiban	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32 33	32
		d. Pengawasan kerja terhadap pegawai	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	-

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*¹¹ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma_t^2)} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 K : Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varians total

Jika $r_h > r_t$ = Instrumen dinyatakan reliable

Jika $r_h < r_t$ = Instrumen dinyatakan tidak reliable

Pengukuran terhadap variabel X dan Y akan memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas.

F. Teknik Analisis Data

¹¹ *Ibid*, h. 239.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat, di antaranya:

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dikenal sebagai Uji *Liliefors*, dimana data dianggap normal apabila L_{hitung} (L_o) lebih kecil dari L_{tabel} . Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = F(Fz_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

- L_o = Harga mutlak terbesar
- $F(z_i)$ = Peluang angka baku
- $S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots,$

Z_n dengan menggunakan rumus: $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

Dimana, Z_i = bilangan baku

- x_i = data sampel
- \bar{x} = rata-rata sampel
- s = simpangan baku

- 1) Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- 2) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- 3) Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 4) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

- 1) $L_o < L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.
- 2) $L_o > L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal.¹²

2. Uji Signifikansi dan Linieritas

Uji signifikansi menunjukkan hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi. Sedangkan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X dan

¹² Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466.

variabel Y merupakan hubungan yang linier. Rumus regresi linier adalah dengan persamaan sebagai berikut:¹³

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

X = variabel bebas
 α = Nilai *intercept* (konstan)
 b = Koefisien arah regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah¹⁴ :

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

α = Nilai *intercept* (konstan)
 b = Koefisien arah regresi
 Y = Variabel tidak bebas
 X = Variabel bebas

Selanjutnya adalah melakukan uji kelinietan regresi yang dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf

¹³ Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 177.

¹⁴ *Ibid.*,

signifikansi $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linier. Berikut merupakan tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi:¹⁵

Tabel 3.4
Tabel Perhitungan Analisis Varians

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2/n$	$(\sum Y_i)^2/n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b a)	1	JK (b a)	JK (b a)	
Residu	$n - 2$	$(\sum Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$(\sum Y_i - \hat{Y}_i)^2/n-2$	
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	JK (TC) / $k-2$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	JK (E) / $n-k$	

G. Hipotesis Statistik

¹⁵ Sudjana, *Op.Cit.*,h. 332.

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian ini menggunakan rumus *product moment*.¹⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah sampel
- X = Skor tiap butir
- Y = Skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan:

- a) $H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat hubungan positif antara variabel
- b) $H_a : \rho > 0$, terdapat hubungan positif antara variabel

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

¹⁶ Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *op.cit.*, h. 158.

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi
 r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji t^{17} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *Product Moment*
 n = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel dk = n-2 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

¹⁷ Sudjana, *op.cit.*, h. 380.